

## ABSTRAK

Inventarisasi penggunaan lahan mempunyai pengertian pengumpulan dan pencatatan data tentang penggunaan lahan secara terperinci. Data yang dikumpulkan tersebut meliputi jenis, luas, persebaran, dan kualitas penggunaan lahan. Semua data tersebut dapat diketahui dengan mudah dan cepat.

Tujuan penelitian ini untuk menginventarisasi penggunaan lahan di Kabupaten Dati II Magelang berdasarkan citra Landsat komposit warna skala 1:250.000 hasil rekaman tanggal 28 September 1972.

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai bertingkat, dengan analisis visual. Pengenalan seluruh daerah penelitian berdasarkan citra Landsat komposit warna, kemudian untuk beberapa daerah yang sulit dikenali atau yang masih diragukan pada citra Landsat, maka dapat dengan mudah dikenali dengan cara interpretasi foto udara skala 1:40.000 dan pengujian medan.

Hasil interpretasi citra Landsat di Kabupaten Dati II Magelang diperoleh lima jenis penggunaan lahan yakni sawah, perkampungan, tegal dan atau kebun, hutan, dan lain-lain seperti sungai dan jalan. Pola agihan lahan meliputi daerah-daerah datar dan cukup air. Perkampungan yang berupa kelompok-kelompok kecil tersebar di seluruh daerah datar. Tegal dan atau kebun, agihannya terutama di daerah-daerah agak terjal hingga terjal. Agihan hutan mengelompok di daerah-daerah lereng atas sampai puncak gunungapi Merapi, gunungapi Merbabu, dan gunungapi Sumbing. Perhitungan luas masing-masing jenis penggunaan lahan dilakukan dengan menggunakan alat kertas milimeter transparan. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan luas lahan sawah sebesar 3.675 ha, perkampungan sebesar 15.448 ha, tegal dan atau kebun sebesar 35.657 ha, dan hutan sebesar 4.431 ha. Jumlah luas lahan keseluruhan adalah 99.155 ha. Hasil perhitungan tersebut jika dibandingkan dengan luas masing-masing jenis penggunaan lahan yang diukur oleh DIPERTA Kabupaten Magelang ternyata lebih kecil. Penyimpangan luas untuk jenis lahan sawah sebesar 6,59 %, perkampungan sebesar 9,46 %, tegal dan atau kebun sebesar 6,79 %, hutan sebesar 7,25 %, dan untuk lain-lain sebesar 12,75 %. Penyimpangan luas keseluruhan sebesar 10,17 %. Dalam interpretasi citra Landsat komposit warna untuk membedakan luas penggunaan lahan yang satu dengan yang lainnya ternyata 89,83 % mudah dibedakan. Jadi citra Landsat komposit warna skala 1:250.000 baik, apabila digunakan untuk penelitian inventarisasi penggunaan lahan, tetapi dalam penyadapan data luas perlu dipertimbangkan. Hal ini disebabkan oleh kecilnya skala citra Landsat yang mempersulit dalam delimeasi.